

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Pada “Ny.R” Usia 28 Tahun G₃P₂A₀ di Puskesmas Turi

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan sehat. Namun, kehamilan dipengaruhi oleh kondisi medis ibu sehingga kehamilan sering kali menimbulkan risiko hingga komplikasi pada ibu.¹ Berdasarkan data Rakerkesnas 2019 bahwa 15% ibu hamil mengalami komplikasi sedangkan 85% dalam batas normal. Sebagian besar terjadinya komplikasi tidak dapat diprediksi dikarenakan semua kehamilan memiliki risiko yang berbeda-beda.

Bidan tidak hanya cukup memberikan asuhan sesuai standar saja tetapi bidan harus memiliki kualifikasi yang diilhami oleh filosofi asuhan kebidanan yang menekankan asuhannya terhadap perempuan (*women centred care*). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*).

Pada pertemuan 6 Februari 2023 Ny. R datang untuk memeriksakan kehamilannya. Ini pemeriksaan yang ke 14, Usia kehamilan 37 minggu ibu mengatakan tidak ada keluhan hasil pemeriksaan normal tetapi bagian bawah janin belum masuk panggul, kemudian pada tanggal 13 Februari 2022 Ny R datang untuk memeriksakan kehamilannya yang ke 15, usia kehamilan 38 minggu ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Penatalaksanaan yang diberikan adalah tanda bahaya kehamilan seperti ketuban pecah dini, perdarahan.

Persalinan terjadi pada tanggal 14 Februari 2023, dimana Ny R datang ke Puskesmas dengan keluhan keluar cairan dari jalan lahir, telah dilakukan pemeriksaan pembukaan 1 cm, dan sudah masuk dalam masa persalinan, dilakukan pemantauan di Puskesmas selama 12 jam untuk melihat kemajuan persalinan, pada pukul 13.00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam pembukaan 4 cm, his semakin sering, dan menyarankan Ny R untuk di rujuk di RSUD Sleman untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Berdasarkan data melalui komunikasi dengan pasien By ny R lahir pada pukul 20.00 WIB. Placenta lahir

lengkap dan ibu diberikan jahitan pada perineumnya. Dokter RSUD Sleman menyatakan ibu dapat pulang pada tanggal 16 Februari 2023.

Pertemuan nifas selanjutnya Ibu mengatakan tidak ada keluhan, Memberi dukungan ibu untuk menyusui dan mengajak keluarga ibu untuk memberi kepercayaan diri ibu untuk menyusui bayinya, ASI ibu sudah keluar, jumlahnya cukup dan merupakan makanan terbaik untuk bayi, memberi KIE pada ibu jika mengalami salah satu tanda bahaya atau komplikasi pada masa nifas dan bayi untuk segera kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan, pertemuan selanjutnya Ibu mengatakan ingin berKB tetapi masih belum dapat menentukan KB apa yang digunakan. Pada pertemuan ini memberikan KIE mengenai KB. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi yaitu mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat beresiko terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu kesuburan ibu dapat kembali. Pertemuan selanjutnya setelah berdiskusi dengan suami ibu sudah memantapkan menggunakan KB Suntik DMPA.